

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERDAGANGAN ECERAN

2.1 Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia adalah sebuah organisasi pengelola pasar modal di Republik Indonesia. Bursa Efek Indonesia merupakan entitas baru gabungan dari Bursa Efek Jakarta yang merupakan pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya yang merupakan pasar obligasi dan derivatif yang mulai beroperasi pada tanggal 1 Desember 2007. Bursa Efek Indonesia memfasilitasi infrastruktur agar terlaksananya transaksi pasar modal. Instrumen finansial yang ditransaksikan berupa saham, reksa dana, obligasi, *exchange traded fund (ETF)*, dan derivatif.

Berdasarkan sejarah, pasar modal atau bursa efek sudah berjalan sejak era kolonial Belanda pada tahun 1912 di Batavia, yang didirikan oleh Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial. Meskipun sudah berdiri sejak tahun 1912, perkembangan pasar modal tidak berlangsung dengan semestinya, terdapat beberapa kegiatan pasar modal harus mengalami kegagalan. Adanya perang dunia ke 1 dan ke 2, pemindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, serta beberapa kondisi lainnya menjadi faktor penyebab atas ketidaksesuaian berjalannya operasi pasar modal tersebut.

Pada tanggal 10 Agustus 1977, Bursa Efek dibuka dan disahkan kembali oleh Presiden Soeharto. Bursa Efek Jakarta beroperasi dibawah tangan Badan Pelaksana Pasar Modal atau dikenal dengan BAPEPAM. Peresmian kembali pasar

modal ini ditandai oleh go publicnya emiten pertama, yaitu PT Semen Cibinong. Perjalanan perdagangan pada pasar modal mengalami masa lemah. Pada Tanggal 2 Juni 1988, Bursa Paralel Indonesia mulai berjalan dan dibawah oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek, yang terdiri dari broker dan dealer. Pada tanggal 16 Juni 1989, Bursa Efek Surabaya kembali berjalan dengan pengelola PT Bursa Efek Surabaya. Pada 13 Juli 1992, Bapepam berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal, dan terjadi pengalihan Bursa Efek Jakarta menjadi swasta dengan sistem otomatisasi perdagangan dengan sistem computer JATS. Pada November 1995, pemerintah mengeluarkan UU No. 8 Tahun 1995 mengenai pasar modal dan dijalankan mulai Januari 1996. Bursa Paralel Indonesia bermerger dengan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1995. Pada tahun 2000, pasar modal Indonesia menjalankan sistem perdagangan tanpa warkat, dilanjutkan pada tahun 2002 dilakukan sistem perdagangan jarak jauh. Dan pada tahun 2007, bergabunglah BES dengan BEJ dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia. Saat ini, Bursa Efek Indonesia beroperasi di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 6, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53, Jakarta Selatan 12190.

2.2 Profil Perusahaan

Perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024 menjadi objek pada penelitian ini. Dalam periode ini terdapat 27 perusahaan sebagai populasi, dan hanya 23 perusahaan yang telah sesuai dengan kriteria sampel penelitian.

Berikut merupakan daftar perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2024 yang memenuhi kriteria penelitian:

Tabel 2. 1 Data Perusahaan

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk
3	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk
4	DAYA	Duta Intidaya Tbk
5	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk
6	DNET	Indoritel Makmur Internasional Tbk
7	ECII	Electronic City Indonesia Tbk
8	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
9	GLOB	Globe Kita Terang Tbk
10	HERO	Hero Supermarket Tbk
11	KIOS	Kioson komersial Indonesia Tbk
12	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk
13	LPPF	Matahari Department Store Tbk
14	MAPA	MAP Aktif Adiperkasa Tbk
15	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
16	MCAS	M Cash Integrasi Tbk
17	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk
18	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
19	NFCX	NFC Indonesia Tbk
20	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk
21	RANC	Supra Boga Lestari Tbk
22	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
23	TRIO	Trikomsel Oke Tbk

Sumber: idx.co.id

2.2.1 PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk

PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (ACES) berdiri sebagai anak perusahaan PT Kawan Lama Sejahtera pada tahun 1995 dengan nama berdasarkan akta notaris Benny Kristianto S.H., No. 17 tanggal 3 Februari 1996 dengan nama PT Kawan Lama Home Centre, dan ditunjuk langsung oleh ACE Hardware Corporation menjadi pemegang lisensi tunggal di Indonesia. ACES beberapa kali mengalami perubahan nama, pada tahun 1997 perusahaan mengubah nama menjadi PT Ace Indoritel Perkakas, kemudian pada tahun 2001 perusahaan kembali mengubah nama menjadi PT Ace Hardware Indonesia. Perusahaan kembali mengalami perubahan nama pada tanggal 8 Juni 2021 menjadi PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk hingga sekarang. Kini telah tersebar di seluruh Indonesia dengan lebih dari 350 toko Toys Kingdom, ATARU, dan Pendopo, di lebih dari 70 kota, kami terus berupaya menjangkau lebih banyak keluarga Indonesia untuk memberikan pengalaman berbelanja dan memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia.

PT Aspirasi Hidup Indonesia kini tengah mempersiapkan peluncuran identitas merek baru yang mencerminkan komitmen perusahaan terhadap kualitas dan pelayanan terbaik, yang dijadwalkan akan diperkenalkan kepada seluruh pelanggan pada awal tahun 2025. Hal ini sejalan dengan fokus dan rencana pengembangan bisnis perusahaan di masa mendatang untuk menjawab tren pasar dan preferensi konsumen yang terus berkembang. Lebih dari sekadar *home*

improvement, Perusahaan berkomitmen untuk menghadirkan ragam inovasi produk dan layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi hidup pelanggan di Indonesia.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (30 Jun 2024) adalah PT Kawan Lama Sejahtera (59,80%), merupakan perusahaan yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh PT Kawan Lama Internusa. Kantor utama PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk berada di Gedung Kawan Lama Lt. 5 Jl. Puri Kencana No. 1 Meruya kembangan Jakarta 11610, Indonesia.

2.2.2 PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk didirikan oleh Djoko Susanto pada tahun 1989 berdasarkan akta notaris Gede Kertayasa, S.H., No. 21 tanggal 22 Februari 1989, dengan mengawali usaha pada bidang perdagangan dan distribusi dan merambah pada sektor mini market dengan nama alfa mini market. Pada tahun 2002, alfa minimarket beralih nama menjadi alfamart setelah mengakuisisi 141 gerai alfa minimart. Pada 15 Januari 2009, PT Sumber Alfaria Trijaya mendaftarkan perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Kegiatan usaha dari Alfamart adalah mengelola jaringan distribusi minimarket yang menjual produk kebutuhan pokok sehari-hari dengan harga terjangkau, tempat yang nyaman, serta lokasi yang mudah dijangkau. Alfamart menjadi salah satu usaha ritel yang terdepan, yang telah melayani 4 juta pelanggan

setiap harinya di lebih dari 15 ribu gerai dengan 32 gudang yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Sumber Alfaria Jaya Tbk adalah PT Sigmantara Alfindo (53,19%) dan masyarakat <5% (46,81). Kantor Utama PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk beralamatkan Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9, Alam Sutera, Tangerang, Banten, Indonesia.

2.2.3 PT Catur Sentosa Adiprana Tbk

Berawal pada tahun 1966, Eka Santosa dengan Darmawan Putra Totong yang membuka toko cat kecil dengan nama “Toko Tjat Sentosa” di Jalan Gajahmada Jakarta. Setelah berkembang pesat dengan menjual beragam variasi produk bahan bangunan, Eka Santosa dan Darmawan Putra Totong merencanakan usaha yang lebih luas dengan saudara-saudaranya. Dan terciptalah PT Catur Sentosa Adiprana Tbk yang berdiri sejak 1983 berdasarkan akta notaris Hendra Karyadi, S.H. No. 93 tanggal 31 Desember 1983. PT Catur Sentosa Adiprana Tbk merupakan perusahaan induk yang bergerak di bidang penyediaan bahan baku. Pada tanggal 12 Desember 2007 perusahaan mendaftarkan sahamnya melalui Bursa Efek Indonesia dengan kode saham CSAP.

CSAP mengembangkan usahanya dengan memperkenalkan konsep One Stop Shopping bahan bangunan di Indonesia dengan merk Mitra10. Perusahaan ini telah berkembang menjadi perusahaan publik dengan 50 cabang distribusi bahan bangunan, 5 cabang distribusi kimia, 54 area distribusi customer goods, 53 toko

ritel modern Mitra10, dan 25 showroom ritel modern Atria yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Catur Sentosa Adiprana Tbk adalah PT Buanatata Adisentosa (32,01%), NT Asian Discovery Master Fund (13.18%), Albizia Asean Opportunities Fund (10%), SCG Retail Holding Company Limited (30.90%), management (6,23%), Masyarakat (7,70%). PT Catur Sentosa Adiprana Tbk memiliki kantor utama yang beralamatkan Jl Daan Mogot Raya No. 234, Jakarta 11510, Indonesia.

2.2.4 PT Duta Intidaya Tbk

PT Duta Intidaya Tbk (DAYA) adalah operator toko Watsons di Indonesia. Watsons adalah retailer kesehatan dan kecantikan di Asia dan Eropa yang menyediakan perawatan kulit, kosmetik, alat kecantikan, suplemen kesehatan, dan obat-obatan. Perusahaan ini didirikan pada 16 Juni 2005 dan membuka toko Watsons pertama di Pondok Indah Mall 2 pada tahun 2006. Jaringan toko tersebut saat ini tersedia di lebih dari 100 lokasi di Jawa, Bali, Kalimantan, dan Sulawesi. PT Duta Intidaya mencatatkan sahamnya di bursa pada 28 Juni 2016. Pemegang saham terbesar dimiliki oleh Total Aliansi Holdings Terbatas (73,87%), PT Indah Sehat Cemerlang (17,43%), PT Usaha Indah Abadi (1,03%), dan Publik (7,67%). Kantor perusahaan berada di EightyEight@Kasablanka Tower A lantai 28 dan 37, Jakarta Selatan.

2.2.5 PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA) adalah perusahaan swasta yang bergerak dalam layanan elektronik berdiri sejak 11 Mei 2004. Pada tahun 2018, perseroan merilis Smart Outlet, sebuah alat yang dapat memproses berbagai pembayaran tunai dan non-tunai yang didesain untuk memenuhi kebutuhan usaha kecil dan menengah. SOS juga menyediakan produk digital, seperti pulsa, voucher game online, tiket kereta, dan lainnya. Perusahaan juga turut mengembangkan Intelligent Instant Messaging (IIM), sebuah platform penjualan lewat pesan instan. Perusahaan memiliki empat anak perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung, yaitu PT Multidaya Dinamika, PT Surprise Indonesia, PT Anugrah Wicaksana Digital, dan PT Alphanovation Digital Teknindo (Pawoon).

Perusahaan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada 27 November 2018. Pemegang saham perusahaan ini dipegang oleh PT Asuransi Jiwa Kresna (32,49%), masyarakat (17,69%), PT 1 Inti Dot Com (21,43%), PT Soteria Wicaksana Investama (19,78%), dan Martin Suharlie (8,33%). Kantor pusat perusahaan berada di AXA Tower Lt. 7, Jakarta Selatan.

2.2.6 PT Indoritel Makmur Internasional Tbk

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (DNET) dulu dikenal dengan nama PT Dyviacom Intrabumi, didirikan pada 16 November 1995 sebagai penyedia layanan internet dengan merek 'DNET'. Pada tahun 2013, Salim Group melakukan penyertaan modal pada perseroan, dan perseroan menggunakan modal tersebut untuk berinvestasi di Indomaret, Sari Roti (ROTI), dan KFC Indonesia (FAST).

Perusahaan berganti nama untuk menandai peralihan bisnis di tahun yang sama. Perusahaan terus menggeluti bisnis terkait internet dan meluncurkan portal bisnis online bernama Ogahrugi.com. Perusahaan mencatatkan sahamnya melalui Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Desember 2000 dengan kode saham DNET.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih PT Indoritel Makmur Internasional Tbk adalah Hannawell Group Limited (39,35%), PT. Megah Eraraharja (20,13%), Anthoni Salim (25,3%), dan masyarakat (10,22%). Kantor utama PT Indoritel Makmur Internasional Tbk bertempat di Wisma Indocement, Lantai 10 Jalan Jend. Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910, Indonesia.

2.2.7 PT Electronic City Indonesi Tbk

Electronic City Indonesia Tbk (ECII) didirikan pada tahun 2001 dan mengoperasikan toko pertama di SCBD. Electronic City merupakan pelopor badan usaha ritel produk elektronik modern pertama di Indonesia. Kantor pusat ECII beralamat di Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53 Lot 22, Sudirman Central Business District, Jakarta Selatan. Ruang lingkup usaha ECII adalah perdagangan, industri, dan jasa. September 2018, Electronic City sudah mengoperatori 60 toko di banyak kota besar di Indonesia. Electronic City sendiri menjual beragam produk yaitu: peralatan rumah tangga, audio visual, dan perlengkapan kantor, dan juga telepon selular dan gadget.

ECII mendaftarkan di bursa pada tanggal 13 Juli 2013 daan mulai efektif diperdagangkan pada 21 Juni 2013. Saat IPO, saham emiten ECII ditawarkan kepada masyarakat sebanyak 333,33 juta lembar saham dengan harga per saham

ECII adalah Rp4050. Pemegang saham yang mempunyai kepemilikan ECII adalah UOB Kay Hian Private Limited 29,79%, PT Graha Surya Kirana (Pengendali) 25,57%, PT Artha Graha Network 23,15%, masyarakat 9,02%.

2.2.8 PT Erajaya Swasembada Tbk

PT Erajaya Swasembada berdiri pada tahun 1996 berdasarkan akta notaris notaris Myra Yuwono, S.H., No 7 tanggal 8 Oktober 1996. Perusahaan ini menjalankan bidang usaha dengan lingkup bidang importir, distribusi dan perdagangan ritel peralatan telekomunikasi, seperti telepon seluler, SIM Card, voucher isi ulang telepon, aksesoris, komputer, dan perangkat lainnya. Erajaya group telah membangun kemitraan strategis dengan berbagai merek telepon seluler ternama. Serta menjalin kerja sama dengan operator jaringan seluler di Indonesia untuk mendistribusikan produk. Perseroan mencatatkan saham melalui Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Desember 2011 dengan kode saham ERAA.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Erajaya Swasembada Tbk adalah PT Eralink International (54,51%) dan masyarakat (44,44%). Kantor utama dari PT Erajaya Swasembada Tbk bertempat di Erajaya Plaza Jl. Bandengan Selatan No. 19-20 Pekojaan, Tambora, Jakarta 11240, Indonesia.

2.2.9 PT Globe Kita Terang Tbk

PT Globe Kita Terang Tbk (GLOB) didirikan pada tahun 2007 dengan nama PT Pro Empower Perkasa. Perusahaan ini beberapa kali berganti nama menjadi Globe Kita Terang pada tahun 2021. Perusahaan ini memperdagangkan produk perangkat telekomunikasi, termasuk ponsel dan aksesoris dari berbagai merek

ternama, seperti Apple. Perusahaan ini juga menyediakan produk pelengkap untuk telepon seluler, termasuk kartu SIM dan voucher kredit. Pada tahun 2020, perusahaan melakukan diversifikasi bisnis ke produk mesin kopi dan biji kopi. Kantor pusatnya berlokasi di Gedung Trio, Jalan Kebon Sirih Raya 63, Jakarta Pusat.

2.2.10 PT Hero Supermarket Tbk

Hero Supermarket Tbk (HERO) didirikan pada 5 Oktober 1971. Lokasi gedung utama HERO di Graha HERO, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/7, Pondok Jaya, Pondok Aren, Tangerang Selatan. Aktivitas organisasi bergerak di ruang lingkup usaha supermarket, hipermarket, minimarket dan juga berbagai model ritel lainnya seperti toko-toko spesialis (obat-obatan dan toko kecantikan), juga beberapa usaha lain dalam bidang penjualan. Sebagai catatan, HERO punya 641 gerai, dengan 33 gerai HERO Supermarket, 337 gerai Guardian, 53 gerai Giant Extra, 120 gerai Giant Express, dan 1 gerai IKEA.

HERO mencatatkan di bursa pada tanggal 21 Agustus 1989 dan mulai efektif diperdagangkan pada 30 Juni 1989. Saat IPO, saham emiten HERO ditawarkan kepada masyarakat mencapai 1,77 juta lembar saham dengan harga per saham HERO adalah Rp7200. Pemegang saham yang mempunyai kepemilikan HERO adalah Mulgrave Corporation B.V. 63,59%, The Dairy Farm Company LTD 17,45%, CLSA Limited (Client A/C) QQ The Dairy Farm Company Limited 7,61%, lain-lain kurang dari 5% 8,67%, PT Hero Pusakasejati 2,68%.

2.2.11 PT Kioson Komersial Indonesia Tbk

PT Kioson Komersial Indonesia Tbk (KIOS) merupakan start-up teknologi yang didirikan pada Juni 2015. Menyediakan platform digital dan e-commerce bernama Kioson, di Google Play. Perusahaan ini telah merangkul lebih dari 80.000 mitra aktif yang menggunakan aplikasi ini untuk menjual, membeli, dan membayar produk digital, seperti pulsa telepon, pulsa data, uang elektronik, dan tagihan listrik. Kantor pusatnya berada di AXA Tower Kuningan City lantai 42, Jakarta Selatan.

2.2.12 PT Kokoh Inti Arebama Tbk

Kokoh Inti Arebama Tbk (KOIN) berdiri 6 Juli 2000. Kesibukan komersil Kokoh Inti Arebama dimulai tahun 2004. KOIN bekerja di bidang perdagangan dan distribusi bahan bangunan. Kegiatan pokok KOIN berkisar di bidang penjualan, distribusi, ekspor dan impor keramik, granit, sanitary, cat, pelapis anti bocor. KOIN mempunyai fokus menyalurkan produk ubin lantai, ubin dinding yang diproduksi oleh Keramik Indonesia Asosiasi Tbk (KIAS) dengan merek produk KIA dan Impreso dan produk granit lainnya dengan merek LAURENZA yang berdagang produk SCG Readymix.

KOIN tercatat melantai di bursa pada tanggal 9 April 2008 dan mulai efektif diperdagangkan pada 31 Maret 2008 . Saat IPO , saham emiten KOIN ditawarkan kepada publik sejumlah 250 juta lembar saham dengan harga per saham KOIN adalah Rp170. Pemegang saham yang mempunyai kepemilikan KOIN adalah SCG Distribution Company Limited (Pengendali) 90,62%, masyarakat 9,38%. Gedung

utama KOIN berlokasi di Cowell Tower, Jalan Senen Raya 135 lantai 2, Jakarta Pusat.

2.2.13 PT Matahari Department Store Tbk

Matahari Department Store Tbk (LPPF) didirikan 24 Oktober 1958 membuka toko pertamanya berwujud toko pakaian anak di wilayah Pasar Baru, Jakarta. LPPD membuka pusat perbelanjaan modern pertamanya pada tahun 1972. Aktivitas LPPF beroperasi dalam ruang lingkup toko serba ada yang antara lain menyuplai bermacam barang seperti busana, alat-alat rumah tangga dan mainan anak. Sampai sekarang sudah mengoperasikan 153 gerai pusat perbelanjaan dengan merk dagang Matahari yang ada di 76 kota, dengan luas mencapai satu juta meter persegi, mempekerjakan 40.000 lebih karyawan dan bekerja sama dengan 700 pemasok domestik sampai pemasok manca negara.

LPPF tercatat melantai di bursa pada tanggal 9 Oktober 1989 dan mulai efektif diperdagangkan pada 21 Agustus 1989 . Saat IPO , saham emiten LPPF ditawarkan kepada masyarakat sebanyak 2,1 juta lembar saham dengan harga per saham LPPF adalah Rp7900. Pemegang saham yang mempunyai kepemilikan LPPF adalah PT Multipolar Tbk 18,18%, masyarakat 75,45%. Kantor pusat LPPF berlokasi di Menara Matahari 8th - 15th floor, Jl. Boulevard Palem Raya No.7, Lippo Karawaci, Tangerang 15811.

2.2.14 PT Map Aktif Adiperkasa Tbk

PT Map Aktif Adiperkasa Tbk berdiri pada tahun 2015 berdasarkan akta notaris Hannywati Gunawan, S.H., No. 40 tanggal 11 Maret 2015. Perusahaan

mulai berjalan secara komersial pada tahun 2015, dengan ruang lingkup kegiatan yang meliputi perdagangan, jasa, industri dan pengangkutan. PT Map Aktif Adiperkasa Tbk mengelola gerai produk olahraga terkemuka di Indonesia dengan lebih dari 150 merk di Dunia. Penerapan strategi pemasaran multitier retail yang unik menjadi langkah keberhasilan perusahaan menjadi pemimpin pasar segmen produk olahraga yang didukung oleh 8 jaringan pemasaran di seluruh Indonesia. Perseroan mencatatkan saham melalui Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juli 2018 dengan kode saham MAPA.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Mitra Adiperkasa Tbk adalah PT Mitra Adiperkasa Tbk (61,58%) dan masyarakat (38,42%). Kantor utama PT Map Aktif Adiperkasa beralamat di Sahid Sudirman Center Lt. 26, Jl. Jend Sudirman Kav. 86, Jakarta 10220, Indonesia..

2.2.15 PT Mitra Adiperkasa Tbk

Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) diresmikan tahun 1995. Ruang lingkup kegiatan MAPI adalah badan usaha ritel gaya hidup terpopuler di Indonesia dengan 2.600 lebih gerai, dengan lisensi 150 lebih merek, mempekerjakan 25.000 tenaga kerja yang ada di 81 kota di Indonesia. Sudah terdapat lebih dari 110 konsep ritel dengan produk olahraga, fashion, department store, anak, food and beverage serta produk gaya hidup lainnya. Salah satu merk dagang dari Mitra Adiperkasa yang sudah dikenal luas masyarakat adalah Sports Station.

MAPI mencatatkan sahamnya di bursa pada tanggal 10 November 2004 dan mulai efektif diperdagangkan pada 29 Oktober 2004. Pemegang saham yang

mempunyai kepemilikan MAPI adalah PT Satya Mulia Gemilang 51%, masyarakat 49%. Kantor pusat MAPI berlokasi di 29th Floor, Sahid Sudirman Center, Jalan Jend. Sudirman Kavling 86, Jakarta.

2.2.16 PT M Cash Integrasi Tbk

PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS) didirikan pada tanggal 1 Juni 2010 di Jakarta. Perusahaan ini bergerak dalam bisnis distribusi produk digital, seperti pulsa. Perusahaan juga mengembangkan aplikasi digital bernama MCAS App, yang mencakup lebih dari 10 produk dan layanan digital, termasuk distribusi produk digital, komunikasi merek, konten media dan hiburan, layanan iklan berbasis cloud, pemasaran perdagangan, restoran, dan layanan berbagi perjalanan. Kantornya berada di lantai 7 Mangkuluhur City, Jakarta.

2.2.17 PT Midi Utama Indonesia Tbk

PT Midi Utama Indonesia Tbk berdiri tahun 2007 berdasarkan akta notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 37 tanggal 28 Juni 2007, didirikan dengan nama PT Midimart Utama yang bergerak pada bidang perdagangan umum termasuk perdagangan swalayan dan minimarket. Pada tahun 2008, perusahaan mengalami perubahan nama menjadi PT Midi Utama Indonesia dan meresmikan gerai pertama dengan nama “Alfamidi” yang berlokasi di Jl. Garuda, Jakarta Pusat. Perusahaan memiliki target konsumen kelas menengah melalui gerai Alfamidi. Pada tahun 2016, perusahaan mengembangkan brand image dan brand awareness merk Alfamidi dengan melakukan rebranding merk Alfasupermarket menjadi Alfamidi Super. Hingga sekarang sudah berdiri lebih dari 1800 gerai yang telah tersebar di

seluruh wilayah Indonesia. Perseroan mencatatkan saham melalui Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 November 2010 dengan kode saham MIDI.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Catur Sentosa Adiprana Tbk adalah PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (89,43%) dan masyarakat (10,57%). Kantor utama PT Midi Utama Indonesia Tbk beralamat di Gedung Alfa Tower, Lt. 12, Jl. Jalur Sutera Barat, Kav. 7-9, Alam Sutera, Tangerang, Banten, Indonesia.

2.2.18 PT Matahari Putra Prima Tbk

Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) berdiri 11 Maret 1986. Ruang lingkup kegiatan utama MPPA adalah jaringan toserba yang menjual banyak macam barang untuk kebutuhan sehari-hari. Kegiatan utama usaha MPPA mengelola jaringan swalayan yang menyediakan bermacam barang kebutuhan harian sampai elektronik. Beberapa merk MPPA yaitu toko Hypermart, Primo, Foodmart, Hyfresh Boston Health & Beauty, FMX dan SmartClub di lebih dari 150 tempat di DKI Jakarta dan banyak kota di Indonesia.

MPPA mencatatkan sahamnya di bursa pada tanggal 21 Desember 1992 dan mulai efektif diperdagangkan pada 20 November 1992. Saat IPO, saham emiten MPPA ditawarkan kepada masyarakat sebanyak 8,7 juta lembar saham dengan harga per saham MPPA adalah Rp7150. Pemegang saham yang mempunyai kepemilikan MPPA adalah Multipolar, PT, Tbk (Pengendali) 33%, DBS Bank Limited S/A Prime Star Investment Private Limited 19%, DBS Bank Limited S/A PT Multipolar Tbk (Pengendali) 17%, Connery Asia Limited 14%, masyarakat

17%. Kantor pusat MPPA terletak di Menara Matahari, 16-19th Floor, Jalan Boulevard Palem Raya 7, Lippo Karawaci, Kota Tangerang.

2.2.19 PT NFC Indonesia Tbk

PT NFC Indonesia Tbk (NFCX) merupakan perusahaan yang mengoperasikan platform digital, seperti nfcxc.com (situs web jual beli pulsa), Oona TV (platform streaming video, namun ditutup pada tahun 2019), Tawarin.com (platform bekas pasar barang), dan Selaluada.com (pasar elektronik dan digital). Perusahaan ini didirikan pada tanggal 26 Agustus 2013 di Jakarta. Kantor utama beralamat di Mangkuluhur City Tower 1, 7th Floor Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 1-3, Karet, Semanggi South Jakarta DKI Jakarta 12930

2.2.20 PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS) berdiri 14 Desember 1983 kemudian secara komersial beroperasi di tahun yang sama. RALS mempunyai ruang lingkup menjual banyak model barang kebutuhan sandang lewat gerai Ramayana Supermarket (Department Store). Tercatat total gerai yang dioperasikan RALS sendiri mencapai 116 gerai dengan merk Ramayana (106 gerai), dan 10 gerai dengan merk lain di seluruh Indonesia.

RALS mencatatkan sahamnya di bursa pada tanggal 24 Juli 1996 dan mulai efektif diperdagangkan pada 26 Juni 1996. Saat IPO, saham emiten RALS ditawarkan untuk umum sejumlah 80 juta lembar saham dengan harga per saham RALS adalah Rp3200. Pemegang saham yang mempunyai kepemilikan RALS

adalah Ramayana Makmursentosa, PT 55,88%, masyarakat 39,04%. Gedung utama RALS beralamatkan di Jalan Wahid Hasyim 220 A-B Jakarta.

2.2.21 PT Supra Boga Lestari Tbk

Supra Boga Lestari Tbk (RANC) resmi berdiri pada Mei 1997 dan badan bisnis bekerja di penjualan modern produk ritel. Di tahun 1998, RANC merintis ritel modern perdana yang bernama “Ranch Market” yaitu lisensi waralaba dari Ranch Market Amerika. Lalu, perseroan menyesuaikan konsep Ranch Market supermarket supaya relevan dengan konsumen menengah atas.

RANC berfokus dalam perdagangan dengan mengoperasikan swalayan bernama “99 Ranch Market” dan “Farmers Market”. Sampai pada akhir 2018, RANC sudah mengoperatorkan 37 toko Ranch Market dan Farmers Market dengan lokasi di Ibukota dan daerah penyangga, dan juga di luar Jabodetabek seperti Serpong, Cikarang, Surabaya, Malang, dan Kalimantan.

RANC mencatatkan sahamnya di bursa pada tanggal 7 Juni 2012 dan mulai efektif diperdagangkan pada 30 Mei 2012. Saat IPO, saham emiten RANC ditawarkan kepada masyarakat sebanyak 312,9 juta lembar saham dengan harga per saham RANC adalah Rp500. Pemegang saham yang mempunyai kepemilikan RANC adalah PT Wijaya Sumber Sejahtera 26,88%, PT Prima Rasa Inti 18,72%, PT Gunaprima Karya Perkasa 15,12%, PT Eka Putri Mandiri 7,56%, DBS Bank Limited S/A Albizia Asen Opportunities Fund 6,76% Dr. David Kusumodjojo 5,21%, public 19,75%. Kantor pusat RANC ada di Ranch Market Headquarter Lantai 5, Jalan Pesanggrahan Raya 2, Kembangan, Jakarta Barat.

2.2.22 PT Sona Topas Tourism Industry Tbk

Sona Topas Tourism Industry Tbk (SONA) ada sejak 1978 dengan nama PT Sona Tour dan berfokus pada bisnis biro perjalanan wisata. Cakupan bisnis SONA dulunya hanya berkegiatan dengan beragam layanan yang terkait dengan sektor wisata dalam negeri sampai mancanegara. SONA kemudian meluaskan kegiatan usaha dengan mengoperasikan toko bebas bea atau duty free shop.

Celah jangkauan kegiatan SONA sendiri melingkupi berbagai aspek bisnis biro perjalanan wisata contohnya penjualan tiket wisata dan perjalanan wisata utamanya domestik, pengurusan dokumen, dan hotel. Sekarang, pemasukan utama SONA diperoleh dari anak usahanya yaitu PT Inti Dufree Promosindo yang memiliki peran sebagai operator bebas bea terbesar di Indonesia sebagai toko bebas bea (duty free shop) di Jakarta, Bali dan Medan.

SONA tercatat melantai di bursa pada tanggal 21 Juli 1992 dan mulai efektif diperdagangkan pada 26 Mei 1992. Saat IPO, saham emiten SONA ditawarkan kepada masyarakat hingga 1,5 juta lembar saham dengan harga per saham SONA adalah Rp3750. Pemegang saham yang mempunyai kepemilikan SONA adalah DFS Venture Singapore Private Limited (Pengendali) 45%, PT Precise Pacific Realty 34,67%, TAHIR 11,53%, masyarakat 4,63%, Raymond 4,17%. Kantor pusat SONA berlokasi di Sudirman Tower 20th floor, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 60, Jakarta.

2.2.23 PT Trikomsel Oke Tbk

Trikomsel Oke Tbk (TRIO) didirikan 7 Oktober 1996 dengan PT Trikomsel

Citrawahana sebagai namanya. Pada tahun 2000, PT Trikomsel Citrawahana mengubah nama menjadi PT Trikomsel Multimedia lalu berubah kembali pada tahun 2007 menjadi PT Trikomsel Oke.

TRIO mempunyai ruang lingkup usaha meliputi berdagang dan distribusi alat komunikasi, dari telepon selular, aksesoris, suku cadang, kartu prabayar dan pascabayar, gawai, juga berhubungan dengan multimedia dan telekomunikasi. Dapat dikatakan, TRIO adalah distributor sah dan penjual retail perangkat komunikasi seluler di Indonesia dengan varian merek telepon genggam. TRIO memasarkan produk-produk perangkat telekomunikasi seluler kepada konsumen ritel melalui anak usaha yakni PT Okeshop (jaringan gerai ritel OkeShop) dan Globe Kita Terang Tbk (GLOB) (jaringan toko Globe Kita Terang).

TRIO mencatatkan sahamnya di bursa pada tanggal 14 April 2009 dan mulai efektif diperdagangkan pada 31 Maret 2009. Saat IPO, saham emiten TRIO ditawarkan untuk publik sejumlah 450 juta lembar saham dengan harga per saham TRIO adalah Rp225. Pemegang saham yang mempunyai kepemilikan TRIO adalah Sukses Perdana Prima, PT 38,25%, UOB Kay Hian Limited A/C Watiga Trust Private Limited 25,53%, UOB Kay Hian Private Limited 10,99%, PT Tigadari Fiesta 8,68%, Polaris Limited (Pengendali) 8,22%, masyarakat 8,33%. Kantor utama TRIO terletak di Jalan Kebon Sirih No. 63, Jakarta Pusat 10340, Indonesia.